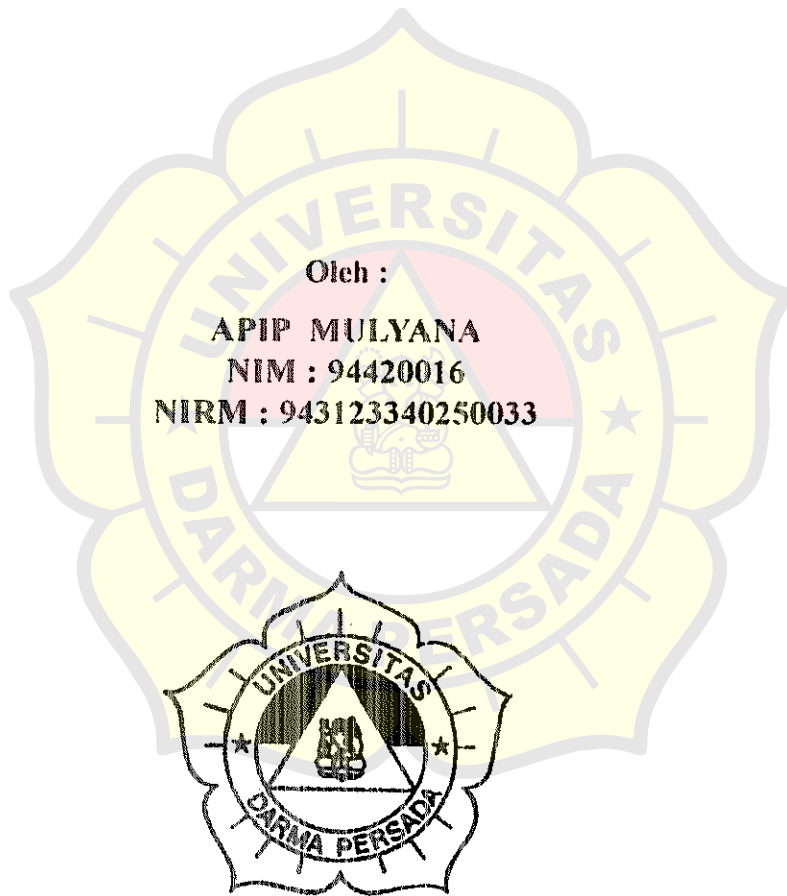


**KENDALA PELAKSANAAN PENGAWASAN
DALAM PEMBERIAN KREDIT PADA BBD CABANG "X"**

S K R I P S I

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Akademika Dan
Melengkapi Sebagian Dari Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi (S1) Jurusan Manajemen**



Oleh :

APIP MULYANA

NIM : 94420016

NIRM : 943123340250033

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
J A K A R T A
1 9 9 9**

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama : Apip Mulyana
No. Pokok / NIRM : 94420016 / 943123340250033
Jurusan : Manajemen Keuangan
Program Studi : S-1
Judul : Kendala Pelaksanaan Pengawasan Dalam
Pemberian Kredit Pada BBD Cabang "X"

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan diujikan
dihadapan Panitia Penguji Skripsi.

Jakarta, Juli 1999

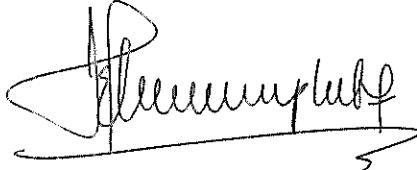
Mengetahui
Ketua Jurusan Manajemen

Menyetujui
Pembimbing Materi


Dra. Endang Tri Pujiastuti


Drs. H. Wagimin Ady Soesanto

Pembimbing Teknis


Dra. Endang Tri Pujiastuti

LEMBAR PENGESAHAN

N a m a : Apip Mulyana
No. Pokok : 94420016
NIRM : 943123340250033
Jurusan : Manajemen Keuangan
Program Studi : S-1 (Strata Satu)
Judul : Kendala Pelaksanaan Pengawasan Dalam
Pemberian Kredit Pada BBD Cabang "X"

Telah diperiksa, dikaji dan diujikan dihadapan Panitia
Penguji Skripsi pada tanggal dengan
hasil

Panitia Penguji

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Drs.Sudharmaji HS,Akt,MM	Ketua
2.	Dr. Handy Hady	Anggota
3.	Drs. H.Wagimin Ady Soesanto	Anggota

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : APIP MULYANA

Nim : 94420016

Nirm : 943123340250033

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul
" Kendala Pelaksanaan Pengawasan Dalam Pemberian
Kredit Pada BBD Cabang X ", dibawah bimbingan
Drs. H. Wagimin Ady Soesanto merupakan hasil karya
saya sendiri, bukan jiplakan atau mengcopy sebagian
dari hasil karya orang lain.

Apabila kemudian ditemukan bukti bahwa
skripsi ini jiplakan atau hasil karya orang lain saya
siap menerima sanksi yang berlaku di Fakultas Ekonomi
Universitas Darma Persada.

Jakarta, 1 Juli 1999

Penulis

A B S T R A K

A. **APIP MULYANA** : 94420016/ 943123340250033
B. **KENDALA PELAKSANAAN PENGAWASAN DALAM PEMBERIAN KREDIT PADA BBD CABANG 'X'**.

C. x + 95 halaman, 1999, 1 gambar, 8 tabel.

D. **Kata Kunci** : Kendala Pengawasan Kredit

E. **Tujuan Penelitian** : Untuk menyelidiki kendala-kendala pelaksanaan pengawasan dalam pemberian kredit pada BBD Cabang "X".

Metode Penelitian : Wawancara, Observasi, dan Kepustakaan.

Hasil Penelitian : BBD Cabang "X" menghadapi 5 kendala dalam melakukan pengawasan kredit, 5 kendala tersebut adalah : 1. Masalah pelaksanaan koordinasi, kurang berperannya koordinasi antara bagian-bagian yang terkait dalam menangani masalah kredit, dapat terlihat dalam pelaksanaan pengikatan jaminan yang masih belum selesai, dimana jumlah debitur bulan Agustus 1997 sampai November 1997 masing-masing berjumlah 132, 136, 126 dan 123 sedangkan masih ada 8 debitur lagi yang pengikatan jaminannya masih belum sempurna dengan tingkat prosentase masing-masing 6,06%, 5,88%, 6,34% dan 6,50%. 2. Masalah pemahaman sistem dan prosedur, disebabkan oleh adanya analisis kredit baru yang belum mengikuti program pelatihan namun ditugaskan menangani masalah kredit sehingga masih terdapat fasilitas kredit yang sudah jatuh tempo dimana jumlah debitur bulan Agustus 1997 sampai November 1997 masing-masing berjumlah 31, 34, 27 dan 24 dengan tingkat prosentase masing-masing 23,48%, 25,00%, 21,42% dan 19,51% dengan indeks prosentase masing-masing +3,09, +1,52, -3,58 dan -1,91. 3. Masalah faktor ekstern (lingkungan), krisis moneter yang diikuti dengan krisis ekonomi, banyak perusahaan menghentikan kegiatan usahanya sehingga pengawasan kredit tidak dapat dilaksanakan dengan semestinya. 4. Masalah karakter nasabah, masih ada debitur yang mengabaikan ketepatan waktu pembayaran hutang pokok dan bunga pinjaman dan juga terlambat melaporkan kegiatan perusahaan seperti laporan realisasi kerja, persediaan, piutang, hutang maupun neraca dan rugi/laba kepada bank sehingga menghambat proses pelaksanaan pengawasan kredit. 5. Terbatasnya sarana transportasi, berupa mobil untuk melaksanakan pengawasan kredit terutama pengawasan fisik sehingga menghambat proses pengawasan fisik.

Kesimpulan dan Saran : BBD cabang "X" dalam melakukan pengawasan kredit menghadapi 5 kendala, untuk mengatasi 5 kendala tersebut hendaknya para pejabat yang terkait dalam menangani masalah kredit harus dapat melakukan koordinasi yang baik, para calon analisis kredit hendaknya mengikuti program pelatihan dan pendidikan perkreditan sebelum menangani masalah kredit, para analisis kredit melakukan pembinaan kepada debitur dan pihak bank juga menambah jumlah sarana transportasi untuk menunjang pengawasan fisik.

F. **Daftar Acuan** : 10 buku (1990 - 1998)

(G) Pembimbing Materi

(Drs.H. Wagimin Ady Soesanto)

KATA PENGANTAR

Bismil-laahir-rahmanir-rahim

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas semua rahmat, hidayah serta petunjuk-Nya sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan. Skripsi ini merupakan kewajiban yang menandakan berakhirnya masa belajar penulis di Universitas Darma Persada, serta menjadi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Strata-1 yaitu Sarjana Ekonomi.

Begitu banyak pihak yang telah membantu penulis, maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-sebesarannya secara khusus kepada:

1. Bapak Drs. Shanti Danu selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada.
2. Drs.H.Wagimin Ady Soesanto, selaku dosen pembimbing materi yang penuh kesabaran telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan, dan sumbangan pikiran.
3. Ibu Dra. Endang Tri Pujiastuti, selaku dosen pembimbing teknis yang telah memberikan petunjuk dan pengarahan kepada penulis.
4. Bank Bumi Daya Cabang "X" yang telah memberikan data-data yang diperlukan.

5. Segenap dosen dan Staff Administrasi Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada yang telah memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis selama mengikuti kuliah.
6. Orang tua dan saudara-saudaraku yang banyak memberikan bantuan, dorongan serta dukungan. .
7. Serta semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan kesalahan, karena keterbatasan penulis oleh sebab itu, penulis akan menerima dengan hati terbuka, semua saran dan kritik dari berbagai pihak.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis dan pihak yang berkepentingan pada umumnya.

Jakarta, Juli 1999

P E N U L I S

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Metode Penelitian	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Dan Jenis-Jenis Bank	10
B. Pengertian, Fungsi, Dan Jenis-jenis Kredit	13
C. Pengertian dan Tujuan Pengawasan Kredit	19
D. Fungsi dan Prinsip Pengawasan Kredit	22
BAB III TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN	
A. Sejarah Singkat Bank Bumi Daya	27
B. Struktur Organisasi BBD Cabang "X"	29
C. Bidang Usaha BBD Cabang "X"	30

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

A. Persyaratan Umum Permohonan Kredit	
Pada BBD Cabang 'X'	42
B. Prosedur Pemberian Kredit Pada BBD	
Cabang 'X'	43
1. Prosedur di Cabang	45
2. Prosedur di Kantor Pusat	48
C. Sistem Pelaksanaan Pengawasan Kredit	
Pada BBD Cabang 'X'	52
1. Pengawasan Administratif	52
2. Pengawasan Physik	69
D. Kendala Yang Dihadapi Bank Bumi Daya	
Cabang 'X' Dalam Pelaksanaan Pengawasan	
Kredit	71
1. Masalah Pelaksanaan Koordinasi	71
2. Masalah Pemahaman Sistem dan	
Prosedur	75
3. Masalah Faktor Ekstern (Lingkungan)...	77
4. Masalah Karakter Nasabah	78
5. Terbatasnya Sarana Transportasi	84
E. Usaha-Usaha Pembinaan Pengawasan	88

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

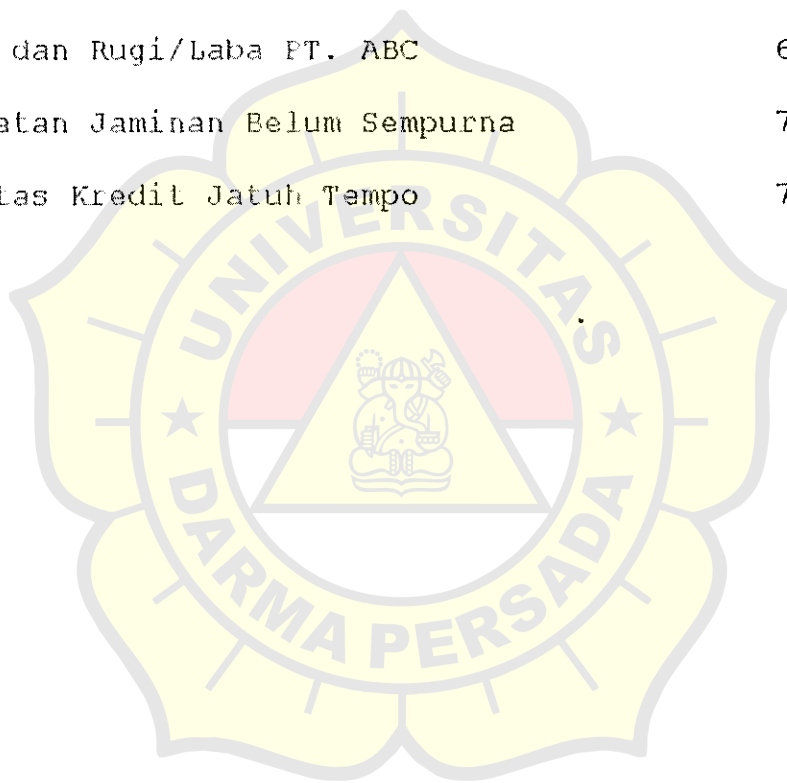
A. Kesimpulan	92
B. Saran-Saran	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

IV-1	Laporan Realisasi Kerja PT. AGRO EKSPOR	53
IV-2	Laporan Persediaan PT. AGRO EKSPOR	54
IV-3	Laporan Piutang PT. AGRO EKSPOR	55
IV-4	Laporan Hutang PT. AGRO EKSPOR	56
IV-5	Neraca dan Rugi/Laba PT. AGRO EKSPOR	57
IV-6	Neraca dan Rugi/Laba PT. ABC	66
IV-7	Pengikatan Jaminan Belum Sempurna	74
IV-8	Fasilitas Kredit Jatuh Tempo	76



BAB I

P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang Masalah

Sebagaimana kita ketahui bahwa kegiatan pokok Bank adalah menghimpun dana dari masyarakat atau istilah populernya pengerahan dana dari jumlah yang sekecil-kecilnya sampai dengan jumlah yang sebesar-besarnya dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya atau dengan kata lain melakukan operasi perkreditan.

Ditinjau dari sudut jangka waktunya, penghimpunan dana dari masyarakat dapat digolongkan menjadi 2 kelompok, sebagai berikut :

1. Dana yang berjangka waktu tidak tertentu.
2. Dana yang berjangka waktu tertentu.

Yang termasuk dana berjangka waktu tidak tertentu yaitu Rekening Giro dan Tabungan Pembangunan Nasional (Tabanas) sedangkan dana yang berjangka waktu tertentu yaitu Deposito dan Tabungan Asuransi Berjangka (Taska).

Dana-dana giro, deposito dan tabungan serta dana-dana lainnya dikelola oleh bank guna ditingkatkan manfaatnya kemudian disalurkan dalam bentuk pemberian kredit kepada masyarakat yang membutuhkan, dalam rangka menunjang kelancaran roda perekonomian nasional. Menurut Undang-Undang Pokok Perbankan No. 10 Tahun 1998 (1998:9):

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Dari pengertian kredit di atas tercermin suatu kewajiban bagi pihak peminjam untuk mengembalikan sejumlah hutangnya ditambah bunga pada suatu saat dimasa yang akan datang. Oleh karena masa yang akan datang belum diketahui dan mengandung ketidakpastian, maka pinjaman atau kredit bank menghadapi suatu resiko. Salah satu resiko yang dihadapi oleh bank adalah tidak dikembalikannya hutang tersebut oleh Debitur sebagai akibat dari terjadi sesuatu hal atas rencananya, yang biasanya disebut kredit macet. Sebab langsung dari kemacetan ini adalah karena perusahaan sudah tidak bisa lagi

membangkitkan arus pendapatan yang cukup untuk memenuhi segala kewajibannya. Gejala-gejala yang menyertai kredit macet kemungkinan disebabkan oleh suplayer dimana barang dagangan yang dipesan tidak tepat pada waktunya dikirimkan, sehingga perusahaan kehilangan langganan / pembeli yang mengakibatkan hilangnya kesempatan untuk memperoleh keuntungan. Selain itu juga disebabkan barang dagangan tersebut tidak laku dijual karena harganya terlalu tinggi jika dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis, mutu barang rendah, jenis barang yang sudah ada barang penggantinya dan lain sebagainya, sehingga stock barang dagangan banyak menumpuk di gudang, sedangkan modal kerja atau modal lancar yang sangat likuid (kas/bank) makin menipis atau sudah habis terpakai sama sekali, sehingga perusahaan berada dalam keadaan kekurangan modal kerja yang mengakibatkan bunga dan hutang pokoknya sulit untuk dibayar kembali.

Apabila banyak nasabah/peminjam tidak mampu membayar bunga dan pinjamannya maka berarti pendapatan Bank dari bunga kredit kecil sehingga Bank tersebut menderita kerugian atau pada akhirnya

akan membawa akibat pada tidak mampunya Bank membayar bunga Giro, bunga Deposito Berjangka dan bunga Tabungan dan yang sangat buruk sekali yaitu Bank tersebut gulung tikar.

Untuk menghindari atau memperkecil resiko tersebut maka Bank perlu mengadakan pengawasan terhadap penggunaan kredit bagi para nasabahnya. Dengan adanya pengawasan kredit tersebut maka Bank dapat mengetahui sejauh mana manfaat kredit yang diberikan terhadap perkembangan usaha nasabahnya, apakah penggunaan kredit telah sesuai dengan rencana penggunaan semula, karena maju mundurnya perusahaan nasabah akan berpengaruh terhadap kemampuannya untuk memenuhi kewajibannya kepada Bank, yaitu membayar bunga pada setiap bulan ataupun melunasi pinjamannya yang telah jatuh tempo.

Dari uraian di atas jelaslah bahwa untuk memperkecil resiko yang timbul dari operasi perkreditan, maka pelaksanaan pengawasan kredit sangat penting untuk dilakukan oleh Bank oleh sebab itu penulis merasa tertarik untuk membahas mengenai kendala pelaksanaan pengawasan dalam pemberian kredit pada BBD Cabang "X".

B. Perumusan Masalah

Beberapa pokok permasalahan yang dihadapi oleh BBD Cabang "X" dalam hal pelaksanaan pengawasan kredit yang diberikan kepada nasabahnya, yaitu :

1. Masalah Karakter Nasabah/Peminjam

Yang dimaksud dengan karakter adalah keadaan watak/sifat dari nasabah/peminjam, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam lingkungan usahanya. Tujuan penilaian terhadap karakter ini adalah untuk mengetahui sampai sejauh mana iktikad baik/kemauan peminjam untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian kredit yang telah ditetapkan, seperti membayar bunga pinjaman dan angsuran, pokok pinjaman, menyampaikan laporan realisasi usaha, laporan persediaan, laporan piutang dan hutang pada setiap bulan dan juga menyampaikan laporan keuangan (Neraca dan Perhitungan Rugi-Laba) pada setiap semester.

2. Masalah Lokasi dan Keterbatasan Waktu

Dengan lokasi kedudukan perusahaan/kegiatan usaha peminjam yang terpencar-pencar satu sama

lain, maka pejabat/pegawai bagian kredit dalam melaksanakan pengawasan fisik memakan waktu yang cukup lama. Apalagi bila pengawasan fisik dilaksanakan secara bersamaan terhadap sejumlah nasabah/peminjam yang sifatnya segera, maka akan lebih terasa keperluan akan waktu yang lebih lama dan tenaga kerja yang lebih banyak. Lamanya waktu yang digunakan untuk melaksanakan pengawasan fisik berarti untuk pembuatan laporan pengawasan itu sendiri tidak bisa pula dengan segera menilai kegiatan usaha nasabah tersebut apakah berjalan lancar, diragukan atau macet, sedangkan Bank merasa perlu untuk dapat mengetahui segera setiap saat usaha nasabah/peminjam, untuk menentukan langkah-langkah yang dianggap perlu untuk tercapainya sasaran kredit yang telah ditetapkan oleh Bank.

C. Metode Penelitian

Cara pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penyusunan skripsi ini antara lain sebagai berikut :

1. Library Research, dalam riset kepustakaan ini penulis dapatkan dengan cara membaca buku-buku bacaan serta tulisan-tulisan yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti, sebagaimana yang dapat dibaca pada daftar kepustakaan.
2. Field Research, riset ini dilakukan dengan membaca, meneliti dan mempelajari beberapa formulir yang dipergunakan oleh BBD Cabang "X" dalam hal pengawasan kredit dan penulis juga mengadakan wawancara dengan pejabat dan karyawan BBD cabang "X" yang mempunyai/mengetahui tugas-tugas tentang perkreditan.

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini guna mengetahui dan menyelidiki kendala-kendala pelaksanaan pengawasan kredit secara lebih nyata dan jelas pada BBD Cabang "X".

Kegunaan penelitian ini dimaksudkan untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis dibidang keuangan, khususnya perkreditan. Selain itu digunakan juga sebagai bahan dalam penyusunan

skripsi ini untuk memenuhi salah satu tugas akademika dan melengkapi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana ekonomi (S1) jurusan manajemen fakultas ekonomi Universitas Darma Persada.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam usaha mempermudah melakukan penulisan skripsi ini maka dibuatlah suatu sistematika yang merupakan urutan pembahasan dan sekaligus dapat memberikan gambaran secara sederhana tentang isi dan materinya, adapun sistematika tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Di dalam bab ini dikemukakan tentang maksud dan tujuan pembuatan skripsi yaitu berupa gambaran secara sederhana mengenai Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Metode Penelitian, Tujuan dan Kegunaan Penelitian dan juga Sistematika Pembahasan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis menjelaskan mengenai pengertian dan jenis-jenis Bank serta pengertian, fungsi dan jenis-jenis kredit termasuk pengertian, tujuan, fungsi dan prinsip pengawasan kredit.

BAB III. TINJAUAN PERUSAHAAN

Dalam bab ini penulis menjelaskan sejarah singkat Bank Bumi Daya, struktur organisasi BRD Cabang "X" dan bidang usaha Bank Bumi Daya.

BAB IV. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis menguraikan kendala-kendala yang dihadapi oleh Bank Bumi Daya Cabang "X" dalam pelaksanaan pengawasan kredit.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis mencoba menarik beberapa kesimpulan dari penulisan skripsi ini serta saran yang dirasa perlu.